

**PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA PERGURUAN  
TINGGI MENGGUNAKAN TOGAF ADM**

**ARSITEKTUR ENTERPRISE – C**

**Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.**



Oleh :

M.WahyuSukroni

1461800107

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2021**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	3
BAB 1 LATAR BELAKANG.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB 3 PEMBAHASAN.....	6
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
Daftar Pustaka.....	13

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Model Proses BPMN .....	8
Gambar 3. 2. Use Case TOGAF ADM STMIK Bumigora Mataram .....	9
Gambar 3. 3. Teknik Sistem/Function Matrix .....	11

## **BAB 1**

### **LATAR BELAKANG**

Teknologi informasi sekarang telah menjadi suatu bagian paling penting saat ini bagi sebuah perusahaan, organisasi, instansi termasuk akademik yakni perguruan tinggi yang berskala enterprise yang menempatkan sebuah teknologi sebagai sesuatu pencapaian rencana strategis dalam mencapai penerapan kebutuhannya. Ketertarikan dalam memilih perancangan arsitektur enterprise ini tentunya karena teknologi informasi, bisnis telah mampu berkembang menjadi inovasi-inovasi terbaru, khususnya pada bidang akademik, seperti halnya di ranah perguruan tinggi. Point menarik atau point khusus dari arsitektur enterprise adalah bahwasanya di era millennial sekarang semua semakin meningkat dalam hal kebutuhan organisasi yang dikaitkan dengan perguruan tinggi yang sedang dijalani, seperti ada hal strategi antara bisnis dan teknologi, apalagi domain bisnis pada perguruan tinggi memiliki ciri khas masing-masing, dalam setiap proses dan tahapan-tahapannya, baik antara perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta (Septiadi, Kusnanto and Supangat, 2019).

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Arsitektur enterprise tidak terlepas dari sebuah stackholder yang didalamnya terdapat sebuah informasi, fungsionalitas, kompleks dan lain sebagainya, untuk mampu memposisikan antara bisnis dan teknologi dalam mencapai tujuan kebutuhannya. Yang mana disisi lain arsitektur enterprise dapat mengembangkan dan menggambarkan sebuah rencana atas sekumpulan suatu sistem yang penting dan berlanjut, namun pada intinya arsitektur enterprise hanya fokus untuk menginformasikan, memandu bahkan hingga melakukan keputusan bagi suatu organisasi, instansi, perusahaan. Dengan adanya Arsitektur enterprise initernyata dapat meningkatkan efisiensi pada teknologi informasi menjadi memiliki inovasi-inovasi terbaru yang dapat dikembangkan dalam bidang akademik, seperti halnya pada perguruan tinggi(Yunis, Surendro and Panjaitan, 2010).

Togaf Adm merupakan kerangka kerja dari suatu metode yang dapat dengan mudah diterima secara luas dalam ranah perkembangan arsitektur di setiap tujuan, bisa dari organisasi, instansi, bahkan perusahaan, dimana Togaf Adm menjadi sebuah metode yang detail dalam mengimplementasikan antara arsitektur enterprise dan sistem informasi. Togaf ADM mendukung pengembangan arsitektur enterprise tersebut, namun tetap semua itu berdasarkan kebutuhan-kebutuhan proses bisnis(Yunis and Surendro, 2009).

## **BAB 3**

### **PEMBAHASAN**

Akademik merupakan salah satu pelopor dalam memajukan operasional universitas dalam pelaksanaan Tridharma, dan terlibat dalam banyak kegiatan yang saling terkait. Dalam hal ini, penulis menggunakan model TOGAF ADM untuk dapat membuat desain model arsitektur enterprise dalam mendapatkan desain (framework) yang dianggap cocok untuk analisis aplikasi arsitektur enterprise dalam ilmu pengetahuan. Ini adalah studi kasus yang dilakukan di STMIK Bumigora Mataram. Hal ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis akademik di perguruan tinggi secara umum dan cocok untuk mendukung atau meningkatkan kualitas, dimulai dengan pengembangan rencana operasional dan pengembangan bahan kebijakan untuk menilai pelaksanaan kewajiban pendidikan. Dosen, penyusunan materi kebijakan sertifikasi universitas, pengeditan transkrip mahasiswa, rekapitulasi kehadiran, wisuda, pelaporan kegiatan universitas ke DIKTI, dll (Rismayati, 2016).

Perguruan tinggi dalam kehadirannya didukung dengan adanya bagian akademik yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran oleh para sarjana sebagai perantara pelaksanaan tridharma, disamping penelitian dan pengabdian masyarakat, atau pendidikan. Prosedur yang dilakukan oleh bagian akademik meliputi berbagai kegiatan seperti mahasiswa dan dosen. Sistem informasi modern berguna untuk berbagai kegiatan, seperti penggunaan sistem informasi dalam ilmu pengetahuan. Menurut Arifin (Hadi, Rossidi, & Lutfi, 2013) pada tahun 2002, sistem informasi adalah sistem informasi berbasis web yang bertujuan untuk membangun sistem berbasis pengetahuan yang dapat diakses melalui internet. Dari informasi yang dikandungnya dan merupakan:

1. Berita, informasi terkini dari lembaga pendidikan, dan teknologi informasi dari berbagai sumber berita
2. Pendidikan berisi informasi tentang kursus di lembaga pendidikan. Praktek kerja, tugas akhir, dan penelitian
3. Komunitas berisi informasi tentang komunitas institusi yang menginformasikan civitas akademika, termasuk staf, mahasiswa, lulusan, dan buletin.

4. Informasi pribadi mencakup informasi tentang siswa seperti: • Kartu Kurikulum (KRS) sesuai program studi pada semester tersebut

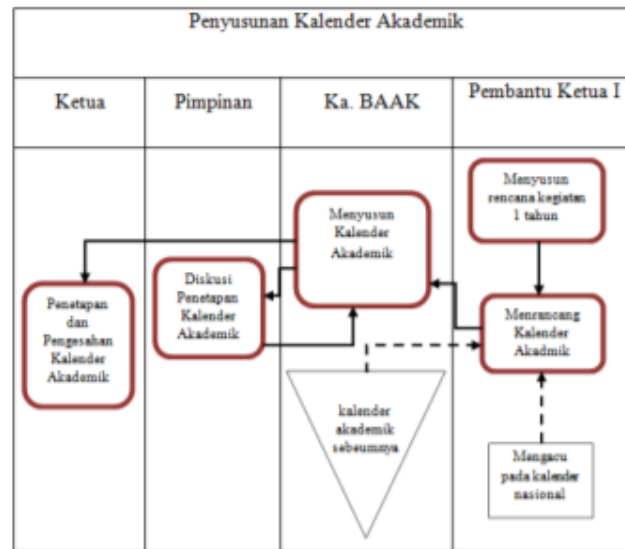
5. Direktori kursus. Meliputi direktori mata kuliah, kegiatan kemahasiswaan, supervisi direktori kuliah instruktur, dan kehadiran kuliah.

6. Perpustakaan yang memuat informasi tentang buku melalui katalog online

7. Mengirim dan menerima surat/pesan secara simultan E-mail (e-mail) adalah sarana atau alat diskusi antara mahasiswa, dosen dan staf, bahkan institusi pendidikan, menggunakannya. staf.

## Model ArsitectureBisnis

Tahap kedua TOGAF ADM, Arsitektur Bisnis, menggunakan BPMN (Business Process Modeling Notation) untuk memodelkan arsitektur bisnis, seperti memperoleh model arsitektur bisnis yang mudah dimengerti dari fungsi yang didefinisikan pada Gambar 1. adalah menyediakan metode setiap proses yang dijalankan akademik.



Gambar 3. 1. Model Proses BPMN



## Model Arsitektur Sistem

Perancangan arsitektur suatu sistem akademik dilakukan dengan bantuan diagram kelas yang bertujuan untuk menjelaskan konteks atau hubungan antara data yang ada dengan data yang telah didefinisikan sebelumnya. Untuk membuat hubungan antar kelas muncul pada aplikasi dukungan akademik, seperti yang ditunjukkan di bawah ini yaitu:



Gambar 3. 2. Use Case TOGAF ADM STM IK Bumigora Mataram

Gambar use case secara global menggambarkan akses kursi atau administrator ke sistem atau aplikasi yang mengakses aplikasi sistem. Penggunaan TOGA FADM pada use case image meliputi aspek arsitektur aplikasi, bisnis, teknologi data, dan roadmap, serta dirinci sesuai dengan kemampuannya.

## Model Arsitektur Teknologi

Model arsitektur teknologi ini adalah dengan mempertimbangkan alternatif pilihan yang dibutuhkan ketika memilih sebuah teknologi. Oleh karena itu, pemodelan arsitektur teknologi ini membutuhkan infrastruktur pendukung yang baik. Arsitektur teknologi yang direncanakan untuk tahun 2014-2019 terdiri dari:

1. Infrastruktur dan perangkat keras a. Peningkatan kapasitas koneksi internet b. Akses jaringan dan infrastruktur pemrosesan data c. Kapasitas peralatan internet yang memadai d. Fasilitas komputasi terpusat
2. Sistem informasi, aplikasi, dan layanan elektronik a. Sistem Informasi Pengolahan Data (Akademik dan Manajemen) b. Aplikasi yang mendukung produktivitas dan kebutuhan spesifik

### **Model Arsitektur Aplikasi**

Bertujuan untuk mendefinisikan aplikasi yang digunakan dalam mengelola data dan mendukung fungsi bisnis yang terlibat dalam perguruan tinggi. Arsitektur aplikasi juga menjabarkan proses pengelolaan data dan informasi dalam melaksanakan fungsi bisnisnya. Arsitektur aplikasi dapat dijabarkan dengan menggunakan beberapa teknik, seperti teknik System/Function matrix yang mengidentifikasi fungsi bisnis secara langsung didukung dan dilakukan oleh aplikasi. Adapun langkah pemetaan aplikasi dengan fungsi bisnis meliputi (Yunis, Surendro, & Panjaitan, 2010) :

1. Menetapkan penggunaan aplikasi yang digunakan fungsi bisnis organisasi berdasarkan kebutuhan dari bisnis dengan meninjau proses bisnis dan data yang digunakan.
2. Menentukan kebijakan penggunaan dan bagaimana layanan yang ada dalam aplikasi yang mendukung fungsi bisnis.
3. Mendukung analisis kesenjangan antara peranan aplikasi dalam mendukung proses bisnis organisasi.
4. Menentukan peranan aplikasi dalam mendukung fungsi bisnis dan mengidentifikasi kebutuhan perubahan aplikasi kedepannya.

Fungsi		Aplikasi							
		Sistem Informasi Akademik (SISKA)	Sistem Informasi Kepegawaian (Simpog)	Digital Library	e-Learning	Ahanni	Penerimaan Mahasiswa Baru	Sistem Pelaporan Manajemen Aset dan Sarana dan Prasarana	
Fungsi Pendukung	Umum	Pelaksanaan Pengadaan sarana dan prasarana perkuliahan						X	
		Manajemen Inventaris						X	
		Pelaporan dan evaluasi sarana prasarana						X	
		Pengelolaan Penerimaan Aset						X	
	Perencanaan & Sistem Informasi	Referensi Aset / Buku koleksi perpustakaan			X				
		Pelaksanaan Pembelajaran Online				X			
		Pendaftaran Mahasiswa Baru	X					X	
		Pendaftaran Mahasiswa Cuti/DO	X						
		Penilaian Mahasiswa	X						
		Laporan Studi Mahasiswa per semester	X						
		Pendaftaran Sumber Daya Manusia		X					
		Pendaftaran Mahasiswa Lulusan	X					X	

Gambar 3. 3. Teknik Sistem/Function Matrix

### Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihannya yakni dapat menghasilkan rancangan model arsitektur enterprise sebagai penggerak berjalannya banyak kegiatan yang saling mendukung satu sama lain, meningkatkan kualitas, dan lain sebagainya, demi tercapainya tujuan yang strategis khususnya di bagian akademik perguruan tinggi, sedangkan kekurangannya yakni masih terlalu fokusnya pada beberapa bidang saja, seharusnya juga dikembangkan di ranah lainnya, kecuali di akademik perguruan tinggi, bisa dari ranah kesehatan, politik, ataupun lain sebagainya.

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Model arsitektur enterprise pada perguruan tinggi telah menerapkan Togaf Adm, Togaf Adm adalah sebuah metode untuk melakukan sebuah pengembangan arsitektur enterprise yang mana tahapan togaf adm benar-benar dipahami, diidentifikasi secara lengkap, benar, terintegrasi sesuai dengan kebutuhan, serta dapat dikembangkan pada tahap berikutnya, Togaf Adm menghasilkan blueprint atau cetak biru teknologi yang nantinya membantu menciptakan sistem yang sistematis dan memudahkan proses perancangan tersebut. Dalam perguruan tinggi pemahaman proses bisnis perguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting, karena pada dasarnya proses bisnis perguruan tinggi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan proses bisnis yang lainnya. Tentunya mampu membantu mengidentifikasi secara lengkap dan terperinci setiap proses bisnis yang ada di setiap perguruan tinggi di Indonesia. Sehingga diharapkan nantinya dapat melahirkan rancangan arsitektur enterprise yang dapat dijadikan rujukan setiap perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

#### **Saran**

1. Untuk selanjutnya penerapan dalam arsitektur enterprise dikembangkan lebih luas lagi, bukan hanya fokus dibidang akademik saja, melainkan juga bisa dibidang lainnya.
2. Metode Togaf Adm juga bisa dikembangkan lebih detail lagi terhadap kondisi yang ada disetiap akademik masing-masing.

## Daftar Pustaka

- Rismayati, R. (2016) 'Analisis Penerapan Arsitektur Enterprise Pada Bagian Akademik Perguruan Tinggi (Studi kasus STMIK Bumigora Mataram)', *Indonesian Journal on Networking and Security*, volume 5 N(2), pp. 1–7.
- Septiadi, B. E., Kusnanto, G. and Supangat, S. (2019) 'Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)', *Konvergensi*, 15(1). doi: 10.30996/konv.v15i1.2831.
- Yunis, R. and Surendro, K. (2009) 'Model Enterprise Architecture Untuk Perguruan', *Seminar Nasional Informatika 2009*, 2009(semnasIF), pp. 72–79.
- Yunis, R., Surendro, K. and Panjaitan, E. S. (2010) 'Pengembangan Model Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi', *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 8(1), p. 9. doi: 10.12962/j24068535.v8i1.a70.

# PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: [October 27,2021](#)

Words: [1428](#)

Characters: [11698](#)

Excluded URL :

**0%**  
Plagiarism

**100%**  
Unique

**0**  
Plagiarized Sentences

**55**  
Unique Sentences

## Content Checked for Plagiarism

---

PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE PADAPERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN TOGAF ADM

ARSITEKTUR ENTERPRISE – C  
Supangat, M.Kom., ITIL, COBIT.

Oleh :  
M.WahyuSukroni  
1461800107

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2021  
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2  
DAFTAR GAMBAR 3  
BAB 1 LATAR BELAKANG 4  
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 5  
BAB 3 PEMBAHASAN 6  
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN 12

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Model Proses BPMN 8

Gambar 3. 2. Use Case TOGAF ADM STMIK Bumigora Mataram 9

Gambar 3. 3. Teknik Sistem/Function Matrix 11

## BAB 1

### LATAR BELAKANG

Teknologi informasi sekarang telah menjadi suatu bagian paling penting saat ini bagi sebuah perusahaan, organisasi, instansi termasuk akademik yakni perguruan tinggi yang berskala enterprise yang menempatkan sebuah teknologi sebagai sesuatu pencapaian rencana strategis dalam mencapai penerapan kebutuhannya. Ketertarikan dalam memilih perancangan arsitektur enterprise ini tentunya karena teknologi informasi, bisnis telah mampu berkembang menjadi inovasi-inovasi terbaru, khususnya pada bidang akademik, seperti halnya di ranah perguruan tinggi. Point menarik atau point khusus dari arsitektur enterprise adalah bahwasanya di era millennial sekarang semua semakin meningkat dalam hal kebutuhan organisasi yang dikaitkan dengan perguruan tinggi yang sedang dijalani, seperti ada hal strategi antara bisnis dan teknologi, apalagi domain bisnis pada perguruan tinggi memiliki ciri khas masing-masing, dalam setiap proses dan tahapan-tahapannya, baik antara perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta (Septiadi, Kusnanto and Supangat, 2019).

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

Arsitektur enterprise tidak terlepas dari sebuah stackholder yang didalamnya terdapat sebuah informasi, fungsionalitas, kompleks dan lain sebagainya, untuk mampu memposisikan antara bisnis dan teknologi dalam mencapai tujuan kebutuhannya. Yang mana disisi lain arsitektur enterprise dapat mengembangkan dan menggambarkan sebuah rencana atas sekumpulan suatu sistem yang penting dan berlanjut, namun pada intinya arsitektur enterprise hanya fokus untuk menginformasikan, memandu bahkan hingga melakukan keputusan bagi suatu organisasi, instansi, perusahaan. Dengan adanya Arsitektur enterprise initernyata dapat meningkatkan efisiensi pada teknologi informasi menjadi memiliki inovasi-inovasi terbaru yang dapat dikembangkan dalam bidang akademik, seperti halnya pada perguruan tinggi (Yunis, Surendro and Panjaitan, 2010).

Togaf Adm merupakan kerangka kerja dari suatu metode yang dapat dengan mudah diterima secara luas dalam ranah perkembangan arsitektur di setiap tujuan, bisa dari organisasi, instansi, bahkan perusahaan, dimana Togaf Adm menjadi sebuah metode yang detail dalam mengimplementasikan antara arsitektur enterprise dan sistem informasi. Togaf ADM mendukung pengembangan arsitektur enterprise tersebut, namun tetap semua itu berdasarkan kebutuhan-kebutuhan proses bisnis (Yunis and Surendro, 2009).

## BAB 3

### PEMBAHASAN

Akademik merupakan salah satu pelopor dalam memajukan operasional universitas dalam pelaksanaan Tridharma, dan terlibat dalam banyak kegiatan yang saling terkait. Dalam hal ini, penulis menggunakan model TOGAF ADM untuk dapat membuat desain model arsitektur enterprise dalam mendapatkan desain (framework) yang dianggap cocok untuk analisis aplikasi arsitektur enterprise dalam ilmu pengetahuan. Ini adalah studi kasus yang dilakukan di STMIK Bumigora Mataram. Hal ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis akademik di perguruan tinggi secara umum dan cocok untuk mendukung atau meningkatkan kualitas, dimulai dengan pengembangan rencana operasional dan pengembangan bahan kebijakan untuk menilai pelaksanaan kewajiban pendidikan. Dosen, penyusunan materi kebijakan sertifikasi universitas, pengeditan transkrip mahasiswa, rekapitulasi kehadiran, wisuda, pelaporan kegiatan universitas ke DIKTI, dll (Rismayati, 2016).

Perguruan tinggi dalam kehadirannya didukung dengan adanya bagian akademik yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran oleh para sarjana sebagai perantara pelaksanaan tridharma, disamping penelitian dan pengabdian masyarakat, atau pendidikan. Prosedur yang dilakukan oleh bagian akademik meliputi berbagai kegiatan seperti mahasiswa dan dosen. Sistem informasi modern berguna untuk berbagai kegiatan, seperti penggunaan sistem informasi dalam ilmu pengetahuan. Menurut Arifin (Hadi, Rossidi, & Lutfi, 2013) pada tahun 2002, sistem informasi adalah sistem informasi



berbasis web yang bertujuan untuk membangun sistem berbasis pengetahuan yang dapat diakses melalui internet. Dari informasi yang dikandungnya dan merupakan:

1. Berita, informasi terkini dari lembaga pendidikan, dan teknologi informasi dari berbagai sumber berita
2. Pendidikan berisi informasi tentang kursus di lembaga pendidikan. Praktek kerja, tugas akhir, dan penelitian
3. Komunitas berisi informasi tentang komunitas institusi yang menginformasikan civitas akademika, termasuk staf, mahasiswa, lulusan, dan buletin.
4. Informasi pribadi mencakup informasi tentang siswa seperti: • Kartu Kurikulum (KRS) sesuai program studi pada semester tersebut
5. Direktori kursus. Meliputi direktori mata kuliah, kegiatan kemahasiswaan, supervisi direktori kuliah instruktur, dan kehadiran kuliah.
6. Perpustakaan yang memuat informasi tentang buku melalui katalog online
7. Mengirim dan menerima surat/pesan secara simultan E-mail (e-mail) adalah sarana atau alat diskusi antara mahasiswa, dosen dan staf, bahkan institusi pendidikan, menggunakannya. staf.

#### Model Arsitektur Bisnis

Tahap kedua TOGAF ADM, Arsitektur Bisnis, menggunakan BPMN (Business Process Modeling Notation) untuk memodelkan arsitektur bisnis, seperti memperoleh model arsitektur bisnis yang mudah dimengerti dari fungsi yang didefinisikan pada Gambar 1. adalah menyediakan metode setiap proses yang dijalankan akademik.

#### Gambar 3. 1. Model Proses BPMN

#### Model Arsitektur Sistem

Perancangan arsitektur suatu sistem akademik dilakukan dengan bantuan diagram kelas yang bertujuan untuk menjelaskan konteks atau hubungan antara data yang ada dengan data yang telah didefinisikan sebelumnya. Untuk membuat hubungan antar kelas muncul pada aplikasi dukungan akademik, seperti yang ditunjukkan di bawah ini yaitu:

## Gambar 3. 2. Use Case TOGAF ADM STMIK BumigoraMataram

Gambar use case secara global menggambarkan akses kursi atau administrator ke sistem atau aplikasi yang mengakses aplikasi sistem. Penggunaan TOGA FADM pada use case image meliputi aspek arsitektur aplikasi, bisnis, teknologi data, dan roadmap, serta dirinci sesuai dengan kemampuannya.

### Model ArsitekturTeknologi

Model arsitektur teknologi ini adalah dengan mempertimbangkan alternatif pilihan yang dibutuhkan ketika memilih sebuah teknologi. Oleh karena itu, pemodelan arsitektur teknologi ini membutuhkan infrastruktur pendukung yang baik. Arsitektur teknologi yang direncanakan untuk tahun 2014-2019 terdiri dari:

1. Infrastruktur dan perangkat keras a. Peningkatan kapasitas koneksi internet b. Akses jaringan dan infrastruktur pemrosesan data c. Kapasitas peralatan internet yang memadai d. Fasilitas komputasi terpusat

2. Sistem informasi, aplikasi, dan layanan elektronik a. Sistem Informasi Pengolahan Data (Akademik dan Manajemen) b. Aplikasi yang mendukung produktivitas dan kebutuhan spesifik

### Model ArsitekturAplikasi

Bertujuan untuk mendefinisikan aplikasi yang digunakan dalam mengelola data dan mendukung fungsi bisnis yang terlibat dalam perguruan tinggi. Arsitektur aplikasi juga menjabarkan proses pengelolaan data dan informasi dalam melaksanakan fungsi bisnisnya. Arsitektur aplikasi dapat dijabarkan dengan menggunakan beberapa teknik, seperti teknik System/Function matrix yang mengidentifikasi fungsi bisnis secara langsung didukung dan dilakukan oleh aplikasi. Adapun langkah pemetaan aplikasi dengan fungsi bisnis meliputi ( (Yunis, Surendro, & Panjaitan, 2010) :

1. Menetapkan penggunaan aplikasi yang digunakan fungsi bisnis organisasi berdasarkan kebutuhan dari bisnis dengan meninjau proses bisnis dan data yang digunakan.
2. Menentukan kebijakan penggunaan dan bagaimana layanan yang ada dalam aplikasi yang mendukung fungsi bisnis.
3. Mendukung analisis kesenjangan antara peranan aplikasi dalam mendukung proses bisnis organisasi.
4. Menentukan peranan aplikasi dalam mendukung fungsi bisnis dan mengidentifikasi kebutuhan perubahan aplikasi kedepannya.

## Gambar 3. 3. Teknik Sistem/Function Matrix

Kelebihannya yakni dapat menghasilkan rancangan model arsitektur enterprise sebagai penggerak berjalannya banyak kegiatan yang saling mendukung satu sama lain, meningkatkan kualitas, dan lain sebagainya, demi tercapainya tujuan yang strategis khususnya di bagian akademik perguruan tinggi, sedangkan kekurangannya yakni masih terlalu fokusnya pada beberapa bidang saja, seharusnya juga dikembangkan di ranah lainnya, kecuali di akademik perguruan tinggi, bisa dari ranah kesehatan, politik, ataupun lain sebagainya.

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Model arsitektur enterprise pada perguruan tinggi telah menerapkan Togaf Adm, Togaf Adm adalah sebuah metode untuk melakukan sebuah pengembangan arsitektur enterprise yang mana tahapan

togaf adm benar-benar dipahami, diidentifikasi secara lengkap, benar, terintegrasi sesuai dengan kebutuhan, serta dapat dikembangkan pada tahap berikutnya, Togaf Adm menghasilkan blueprint atau cetak biru teknologi yang nantinya membantu menciptakan sistem yang sistematis dan memudahkan proses perancangan tersebut. Dalam perguruan tinggi pemahaman proses bisnis perguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting, karena pada dasarnya proses bisnis perguruan tinggi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan proses bisnis yang lainnya. Tentunya mampu membantu mengidentifikasi secara lengkap dan terperinci setiap proses bisnis yang ada di setiap perguruan tinggi di Indonesia. Sehingga diharapkan nantinya dapat melahirkan rancangan arsitektur enterprise yang dapat dijadikan rujukan setiap perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

#### Saran

1. Untuk selanjutnya penerapan dalam arsitektur enterprise dikembangkan lebih luas lagi, bukan hanya fokus dibidang akademik saja, melainkan juga bisa dibidang lainnya.
2. Metode Togaf Adm juga bisa dikembangkan lebih detail lagi terhadap kondisi yang ada disetiap akademik masing-masing.

#### Daftar Pustaka

- Rismayati, R. (2016) 'Analisis Penerapan Arsitektur Enterprise Pada Bagian Akademik Perguruan Tinggi (Studi kasus STMIK Bumigora Mataram)', Indonesian Journal on Networking and Security, volume 5 N(2), pp. 1-7.
- Septiadi, B. E., Kusnanto, G. and Supangat, S. (2019) 'Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)', Konvergensi, 15(1). doi: 10.30996/konv.v15i1.2831.
- Yunis, R. and Surendro, K. (2009) 'Model Enterprise Architecture Untuk Perguruan', Seminar Nasional Informatika 2009, 2009(semnasIF), pp. 72-79.
- Yunis, R., Surendro, K. and Panjaitan, E. S. (2010) 'Pengembangan Model Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi', JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi, 8(1), p. 9. doi: 10.12962/j24068535.v8i1.a70.

**Congrats! Your Content is 100% Unique.**